

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Penggunaan *shuujoshi kana* 「かな」 ditemukan dalam sumber data digunakan untuk menyampaikan ketidakpastian atau keraguan tentang pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh penutur. Pada sumber data penggunaan *shuujoshi kana* 「かな」 terjadi pada situasi informal seperti lingkungan kantor, asrama, dan taman. Dalam sumber data tuturan *shuujoshi kana* 「かな」 tidak hanya digunakan pada situasi informal namun juga, ditemukan pada situasi formal seperti di kantor Terminal Service One. Penggunaan *shuujoshi kana* 「かな」 umumnya digunakan oleh penutur laki-laki seperti yang sudah dijelaskan oleh Chino dan Makino. Pada sumber data ditemukan penggunaan *shuujoshi kana* 「かな」 yang dituturkan oleh perempuan. Penuturan ini terjadi pada situasi informal yang melibatkan lawan tutur laki-laki pada tuturan tersebut.

Penggunaan *shuujoshi kashira* 「かしら」 ditemukan dalam sumber data digunakan untuk menyampaikan ketidakpastian atau dan menunjukkan pertanyaan kepada lawan tutur. Pada sumber data tidak ditemukan penuturan *kashira* yang digunakan untuk harapan atau permohonan tidak langsung. Penuturan *shuujoshi kashira* 「かしら」 digunakan dengan nuansa feminim dan cenderung lebih lembut. Pada sumber data penggunaan *shuujoshi kashira* 「かしら」 terjadi pada situasi informal seperti lingkungan kantor dan asrama. Pada data *kashira* ini tidak ditemukan penggunaannya pada situasi formal hanya ditemukan pada situasi informal. Penggunaan

shuujoshi kashira 「かしら」 umumnya digunakan oleh penutur perempuan yang sudah dijelaskan juga oleh Chino dan Makino. Pada sumber data ditemukan penggunaan *shuujoshi kashira* 「かしら」 yang dituturkan oleh laki-laki. Penuturan ini terjadi pada situasi informal yang melibatkan minta tutur perempuan dalam tuturannya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada penelitian berikutnya dalam bidang sosiolinguistik. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menganalisis *shuujoshi* yang lainnya. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penggunaan partikel-partikel lain dalam bahasa Jepang yang menunjukkan nuansa emosional dan psikologis, seperti partikel *yo*, *ne*, dan *zo*. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap seperti bahasa digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan sikap dalam konteks sosiolinguistik. Juga, untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar menggali ataupun menganalisis *shuujoshi kana* dan *kashira* dari kajian yang berbeda seperti pragmatik, morfologis dan lain sebagainya.

